

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Evaluasi program P4K dengan stiker yang dilaksanakan oleh Puskesmas Rawat Inap Panjang di Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung periode 2010-2013 kurang berjalan dengan baik. Karena dari lima tujuan yang ada, hanya satu saja yang tercapai. Sehingga program ini tidak dapat menurunkan angka kematian ibu di Kecamatan Panjang pada periode tahun 2010-2013. Berikut penjabarannya :
 - a) Tujuan umum program P4K dengan stiker yaitu meningkatnya cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi yang baru lahir melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat masih belum tercapai. Hal ini dikarenakan, mutu pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Rawat Inap Panjang bagi ibu hamil masih kurang, sehingga masih terdapat ibu hamil yang meninggal saat persalinan dan nifas dikarenakan komplikasi kehamilan. Selain

itu masyarakat juga masih belum ikut berperan aktif pada pelaksanaan program ini.

- b) Tujuan khusus yang pertama dari program P4K dengan stiker yaitu terdatanya status ibu hamil dan terpasangnya Stiker P4K di setiap rumah ibu hamil yang memuat informasi tentang lokasi tempat tinggal, identitas, taksiran persalinan, penolong dan pendamping persalinan, fasilitas tempat persalinan, calon donor darah, transportasi yang akan digunakan serta pembiayaan masih belum tercapai. Hal ini dikarenakan pendataan dan pelaksanaan program yang tidak merata, masih terdapat ibu hamil yang tidak mendapatkan pendataan. Selain itu, masih banyak ibu hamil yang rumahnya tidak terpasang stiker P4K.
- c) Tujuan khusus yang kedua dari program P4K dengan stiker yaitu adanya perencanaan persalinan, termasuk pemakaian metode KB pasca persalinan yang sesuai dan disetujui oleh ibu hamil, suami, keluarga dan bidan sudah tercapai. Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu hamil memiliki perencanaan persalinan dan pemakaian metode KB pasca persalinan. Meskipun beberapa ibu hamil tidak mendapatkan kunjungan, mereka semua tetap melakukan pemakaian metode KB pasca persalinan dengan datang sendiri ke petugas kesehatan terdekat.
- d) Tujuan khusus yang ketiga dari program P4K dengan stiker yaitu terlaksananya pengambilan keputusan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas masih

belum tercapai. Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu-ibu hamil pada tahun 2010-2013 tidak mendapatkan sosialisasi dan konseling mengenai tanda bahaya kehamilan dan apa yang harus dilakukan ketika tanda bahaya tersebut terjadi pada ibu hamil yang diberikan oleh bidan Puskesmas ataupun Poskeskel.

- e) Tujuan khusus dari program P4K yang terakhir yaitu meningkatnya keterlibatan tokoh masyarakat baik formal maupun non formal, dukun/pendamping persalinan dan kelompok masyarakat dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan stiker, dan KB pasca salin sesuai dengan perannya masing-masing juga masih belum tercapai. Hal ini dikarenakan sebagian besar tokoh masyarakat seperti ketua-ketua RT/RW maupun lurah tidak berpartisipasi dalam pelaksanaan program P4K dengan stiker.

2. Kendala internal yang dihadapi oleh Puskesmas Rawat Inap Panjang dalam melaksanakan program P4K dengan stiker adalah kurangnya sumber daya manusia. Sedangkan kendala eksternal yang dihadapi oleh Puskesmas Rawat Inap Panjang sebagai pelaksana program adalah keluarga dari ibu hamil yang sulit ditemui, tokoh masyarakat, kondisi geografis dan kondisi sosial masyarakat di Kecamatan Panjang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan program P4K dengan stiker di Kecamatan Panjang, pihak Puskesmas Rawat Inap Panjang sebaiknya melibatkan para tokoh masyarakat seperti ketua RT/RW dan Lurah dengan cara mengajak mengadakan sosialisasi ataupun kerjasama dalam hal pelaksanaan program P4K dengan stiker. Kerjasama yang dilakukan dapat berupa membagi tim kelompok sosialisasi yang terdiri dari pihak puskesmas, bidan poskeskel, kader KIA, dan tokoh masyarakat di sekitar wilayah tersebut.
2. Kader-kader KIA di Kecamatan Panjang sebaiknya ketika melakukan pendataan, memberitahu bahwa akan dilakukan kegiatan kunjungan dan stikerisasi yang mengharuskan keluarga ada di rumah ketika kegiatan tersebut dilaksanakan. Sehingga kegiatan stikerisasi tidak terhambat karena sulitnya bertemu dengan keluarga dari ibu hamil.
3. Perlu dilakukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dengan merekrut petugas kesehatan baru ataupun penambahan kader-kader KIA yang ada di setiap kelurahan di Kecamatan Panjang. Sehingga luasnya wilayah Kecamatan Panjang dapat dilingkup dan semua masyarakat khususnya ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan yang semestinya.
4. Perlu dilakukan kerjasama yang lebih intensif dengan bidan praktek swasta untuk dapat memberikan cakupan keseluruhan ibu hamil yang ada di Kecamatan Panjang. Seperti mengadakan pertemuan rutin dengan bidan praktek swasta untuk bertukar informasi terkait data dan keadaan ibu hamil. Sehingga ibu hamil semua terdata dan membuat perencanaan persalinan.

5. Puskesmas Rawat Inap Panjang perlu melakukan pemerataan pelaksanaan program P4K dengan stiker di seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Panjang. Dengan cara mensosialisasikan dan menginstruksikan kepada pihak terkait seperti Lurah, Ketua RT/RW dan Kader KIA agar melaksanakan program P4K dengan stiker, sehingga semua ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pendataan, kunjungan dan stikerisasi dari petugas kesehatan.
6. Perlu ditempatkan bidan atau poskeskel tambahan untuk wilayah-wilayah yang sulit untuk dijangkau. Sehingga ibu hamil yang berada di kawasan tersebut tetap mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak dan sesuai prosedur.
7. Perlu diadakan sosialisasi kepada tokoh-tokoh masyarakat dan warga mengenai program P4K dengan stiker. Agar tokoh masyarakat mengetahui bahwa perannya dibutuhkan dalam pelaksanaan program P4K, selain itu agar masyarakat juga mengetahui bahwa pemerintah melakukan program untuk meningkatkan pelayanan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir.